

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar untuk mengembangkan dirinya sehingga dapat memanfaatkan potensi alam dan lingkungan untuk memenuhi kepentingan hidupnya, serta dapat menghasilkan manusia yang produktif yang nantinya dapat membangun dirinya sendiri dan kelompok-kelompok tempat ia tumbuh dan berkembang.

Menyadari hal tersebut, maka pembangunan di bidang pendidikan sekolah mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah, seperti yang tercantum dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Demi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran yang dapat mendukung program produktif yang berkualitas, efektif, efisien, dan relevan, serta kontributif, maka diperlukan semacam model atau contoh pembelajaran yang dapat melayani kebutuhan siswa dalam memaksimalkan penguasaan program pembelajarannya dan untuk meningkatkan kualitas lulusan di masa datang. Model pembelajaran, pedoman atau sejenisnya tersebut menjadi kebutuhan mendesak guna menjawab tuntutan kurikulum dan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha.

Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti melakukan Program Latihan Profesi (PLP) di SMK Negeri 8 Bandung selama satu semester, diperoleh data dan

nilai rata-rata mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) untuk kelas X TKR 1 – X TKR 7 tahun ajaran 2009/2010 pada semester 2, dengan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Hasil Belajar Siswa kelas X TKR 1 - X TKR 7 pada mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010

| Kelas                | Nilai | Interval Nilai   | Keterangan   | Kategori      | Jumlah Siswa (Orang) | (%)   |
|----------------------|-------|------------------|--------------|---------------|----------------------|-------|
| X TKR 1 –<br>X TKR 7 | A     | $X \geq 90$      | Tuntas       | Sangat Tinggi | 12                   | 5 %   |
|                      | B     | $80 \leq X < 90$ | Tuntas       | Tinggi        | 27                   | 11 %  |
|                      | C     | $70 \leq X < 80$ | Tuntas       | Sedang        | 105                  | 44 %  |
|                      | D     | $< 70$           | Belum Tuntas | Kurang        | 97                   | 40 %  |
| <b>Jumlah</b>        |       |                  |              |               | 241                  | 100 % |

(Sumber : Guru Mata Pelajaran DTO SMK Negeri 8 Bandung)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dari kelas X TKR 1-7 yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum adalah sebesar 40 %. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran didominasi dengan metode ceramah yang berpusat pada guru. Guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, komunikasi yang terjadi yaitu komunikasi satu arah, dimana gurulah yang aktif memberikan materi pelajaran kepada siswa, sementara siswa cenderung tidak memperhatikan guru, akibatnya siswa memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep, sehingga siswa cenderung lebih cepat bosan dalam mengikuti pelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Ketidaktercapaian hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan sepenuhnya tidaklah dibebankan kepada guru semata, banyak faktor lain yang menyebabkan hal itu terjadi. Misalnya faktor internal dari dalam siswa itu sendiri, pengaruh lingkungan, dan lain sebagainya. Namun pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu adanya strategi dalam pembelajaran DTO agar pembelajaran di kelas terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik. Berdasarkan kurikulum pada jurusan otomotif di SMKN 8 Bandung, Mata pelajaran DTO mempunyai bobot 2 jam mata pelajaran. Pada mata pelajaran DTO dibahas mengenai konsep mendasar berpikir tentang cara kerja serta pengetahuan dasar teknik pada suatu mesin seperti pengenalan ilmu statika dan tegangan, material suatu mesin dan macam-macam teknik pembentukan serta lainnya. Materi pembelajaran ini sebagai dasar untuk mempelajari materi yang sama atau berhubungan pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari kenyataan dan pandangan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang timbul adalah, bagaimana upaya peneliti untuk memperbaiki/meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan diterapkannya suatu model pembelajaran yang inovatif, diharapkan mampu membangkitkan motivasi para siswa untuk belajar.

Berkaitan dengan hal tersebut terdapat suatu model pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar menemukan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi, dan memecahkan masalah. Dalam *Inquiry* siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga keaktifan dan kreatifitas siswa dapat terlihat secara optimal.

Tujuan umum dari model pembelajaran *inquiry* ialah menolong siswa mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu siswa. Model *inquiry* ini menuntut siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajarnya oleh sendiri dengan pemikiran sendiri dan guru disini berperan sebagai fasilitator dan mediator.

Tipe pembelajaran *inquiry* yang peneliti gunakan adalah jenis *inquiry* tipe *guide* atau *guide inquiry*, dimana siswa dalam prosesnya mendapatkan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas dari guru. Sebagian besar perencanaannya dibuat oleh guru, siswa tidak merumuskan problem atau masalah.

Model pembelajaran *guide inquiry* memberikan kesempatan siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar. Peranan guru diibaratkan seperti memberikan siswa anak tangga yang bertujuan membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi tetapi siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.

Perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) yang menggunakan pembelajaran konvensional, akan dikaji melalui penelitian ini. Oleh karena itu fokus kajian penelitian ini berjudul : “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Guide Inquiry* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) Di SMKN 8 Bandung.

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu penjelasan mengenai masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, selanjutnya diuraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran selalu terfokus pada guru (*teacher centered*) dibandingkah terhadap siswa (*student centered*) sehingga siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang sering dipakai terkesan monoton dan kurang membuat siswa dapat berpikir kreatif sehingga motivasi dalam belajar menjadi kurang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar dalam pembahasannya tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah penelitian akan dibatasi dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang diukur dari aspek kognitif pada tingkatan pengetahuan (C1), pemahaman (C2). Yang diukur dengan *pretest* dan *postest*.
2. Hasil belajar yang diukur pada aspek psikomotor pada tingkatan kesiapan.
3. Mata pelajaran produktif yang diterima siswa selama penelitian ini adalah mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) dengan Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin dengan Kompetensi Dasar Menerangkan Material dan Kemampuan Proses.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dengan model pembelajaran konvensional?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah model pembelajaran antara *guide inquiry* dan model pembelajaran konvensional yang

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) di SMK Negeri 8 Bandung.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *guide inquiry*.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan model konvensional.
3. Mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dengan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperoleh informasi tentang perbandingan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Bagi guru, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran *guide inquiry* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa.
4. Bagi sekolah, pendekatan yang dikembangkan ini dapat diterapkan di sekolah, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan dapat merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan pendekatan ini pada saat pembelajaran.

### G. Definisi Operasional

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Perbandingan berarti perbedaan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa perbandingan adalah membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga dapat dilihat persamaan dan perbedaannya. Dalam penelitian ini diartikan membandingkan rata-rata skor peningkatan siswa (*gain*) antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok eksperimen untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara model pembelajaran *guide inquiry* dengan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar siswa adalah gambaran kemampuan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku setelah siswa mengikuti proses belajar.
3. Model pembelajaran *Guide Inquiry* / inkuiri terbimbing merupakan suatu pendekatan inkuiri dimana guru mempunyai peranan lebih aktif dalam menetapkan permasalahan dan tahap-tahap penyelesaiannya. Maksud guru lebih aktif disini adalah bahwa guru membuat sebagian besar perencanaannya.
4. Model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang menekankan pada hasil belajar dan siswa berperan hanya menerima informasi dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Cara ini lebih berpusat pada guru sebagai orang yang memberikan suatu informasi atau sering disebut *teacher centered*.

5. Mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif (DTO) merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang memberikan konsep mendasar berpikir tentang cara kerja serta pengetahuan dasar teknik suatu mesin yang wajib diikuti oleh siswa Tingkat 1 di SMK Negeri 8 Bandung Program keahlian Teknik Sepeda Motor.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dalam permasalahan penelitian ini.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, desain dan variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.

